



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2024/2025

JUDUL

**PERANCANGAN TAMAN BUDAYA KOTA BUKITTINGGI DENGAN
PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Hendrino, M.Arch.Eng
Red Savitra Syafril, S.T., M.T

MAHASISWA :

RIZKI RIANDA
2010015111006

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG



LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025

Judul :
Perancangan Taman Budaya Kota Bukittinggi Dengan Penerapan Arsitektur Ekspresionisme

Oleh :
Rizki Rianda
2010015111006

Padang, 17 Februari, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. Ir. Hendrino, M.Arch, Eng
(NIDN : 1015016201)

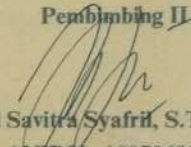
Ketua Program Studi Arsitektur


Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

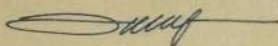
Mengetahui :



Pembimbing II


Red Savitri Syafril, S.T., M.T
(NIDN : 100706803)

Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur


Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i	2.1.2. Fungsi dan Tujuan Gedung Pertunjukan	6
Daftar Table	ii	2.1.3. Persyaratan Akustik Ruang Pertunjukan	6
Daftar Gambar.....	iii	2.1.4. Tipologi Bentuk Ruang Teater	7
BAB I PENDAHULUAN	1	2.1.5. Prinsip-Prinsip Perancangan Gedung Pertunjukan Seni	8
1.1. Latar Belakang.....	1	2.1.6. Standar Ruang Penonton Gedung Pertunjukan	9
1.1.1. Isu dan Permasalahan.....	1	2.1.7. Seni Budaya	10
1.1.2. Data dan Fakta	2	2.1.8. Pengertian Seni Budaya Menurut Para Ahli	11
1.2. Rumusan Masalah	3	2.1.8.1. Fungsi Seni Budaya.....	11
1.2.1. Permasalahan Non Arsitektur	3	2.1.8.2. Jenis Seni Budaya.....	11
1.2.2. Permasalahan Arsitektur	3	2.1.9. Seni Budaya di Kota Bukittinggi	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	4	2.1.10. Definisi Pariwisata	13
1.4. Sasaran Penelitian	4	2.2. Tinjauan Teori	13
1.5. Manfaat Penelitian	4	2.2.1. Perkembangan Arsitektur Tradisional	13
1.6. Ruang Lingkup Pembahasan.....	4	2.2.2. Konsep Campuran Arsitektur Tradisional dan Modern	13
1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....	4	2.2.3. Pengaplikasikan Arsitektur Tradisional dan Modern	13
1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)	4	2.3. Tinjauan Tema	14
1.7. Ide Kebaruan	4	2.4. Review Jurnal.....	15
1.8. Keaslian Penelitian.....	5	2.4.1. Jurnal (Nasional dan Internasional)	15
1.9. Sistematika Pembahasan	5	2.4.2. Kriteria Desain	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6	2.4.3. Tanggapan.....	21
2.1. Tinjauan Umum	6	2.5. Review Preseden	22
2.1.1. Gedung Pertunjukan.....	6	2.5.1. Studi Preseden Internasional	22
		2.5.2. Studi preseden Tema Arsitektur Ekspresionisme	27

2.5.3. Studi Preseden Nasional	30
2.5.4. Kriteria Desain	33
2.5.5. Tanggapan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Pendekatan Penelitian.....	34
3.1.1. Sumber dan Jenis Data.....	34
3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
3.3. Jadwal Penelitian.....	35
3.4. Kriteria Penelitian	37
3.5. Alternatif Lokasi	37
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	38
4.1. Deskripsi Kawasan	38
4.1.1 Potensi Kawasan	38
4.1.2 Permasalahan kawasan.....	38
4.2 Deskripsi Tapak	38
4.2.1. lokasi	38
4.2.2. Tautan Lingkungan.....	39
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah	39
4.2.4. Peraturan	39
4.2.5. kondisi fisik alami	40
4.2.6. kondisi fisik buatan	40
4.2.7. Sirkulasi.....	40
4.2.8. Utilitas	40

4.2.9. Panca Indera	41
4.2.10. Iklim	41
4.2.11. Manusia dan Budaya	41
BAB V ANALISA	42
5.1. Analisa Ruang Luar	42
5.1.1. Analisa Panca Indara Terhadap Tapak	42
5.1.2. Analisa Iklim	42
5.1.3. Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	43
5.1.4. Analisa Vegetasi Alami.....	43
5.1.5. Analisa Utilitas Tapak.....	43
5.1.6. Analisa Superimpos	44
5.2. Analisa Ruang Dalam.....	45
5.2.1. Data Fungsi.....	45
5.2.2. Analisa Programatik	45
5.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang	51
5.2.4. Analisa Besaran Ruangm	51
5.2.5. Analisa Hubungan Ruang.....	53
5.2.6. Organisasi Ruang	58
5.3. Analisa Bangunan.....	59
5.3.1. Analisa Bentuk dan Masa Bangunan	59
5.3.2. Analisa struktur Bangunan	59
5.3.3. Analisa Utilitas Bangunan	60

BAB VI KONSEP PERANCANGAN	62
6.1. Konsep Tapak	62
6.1.2. Konsep Iklim.....	62
6.1.3. Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	63
6.1.4. Konsep Vegetasi Alami	63
6.1.5. Konsep Utilitas.....	63
6.2. Konsep Bangunan.....	64
6.2.1. Konsep Massa Bangunan.....	64
6.2.2. Konsep Bentuk Bangunan Menerapkan Arsitektur Ekspresionisme	64
6.2.3. Konsep Ruang Dalam	64
6.2.4. Konsep Interior Bangunan Menerapkan Arsitektur Ekspresionisme	65
6.2.4. Konsep Struktur Bangunan	65
6.2.5. Konsep Utilitas Bangunan	66
BAB VII PERENCANAAN TAPAK	69
7.1. Site Plen	69
BAB VIII PENUTUP	70
8.1. Kesimpulan	70
8.2. Saran	70

DAFTAR TABLE	
Daftar Table 1.1 Jumlah Kelompok Seni Perkecamatan.....	2
Daftar Table 1.2 Kelompok Seni Kota Bukittinggi.....	2
Daftar Table 1.3 Kelompok Seni di Sekolah di Kota Bukittinggi.....	3
Daftar Table 1.4 Jadwal Pertunjukan Seni Budaya di Kota Bukittinggi.....	3
Daftar Table Diagram 3.1 Alur Penelitian.....	35
Daftar Table 3.2 Jadwal Penelitian.....	36

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 1.1 Peta Bukittinggi.....	4
Daftar Gambar 2.1 Bentuk Persegi (Rectangular Shape).....	7
Daftar Gambar 2.2 Bentuk Tapal Kuda (Horse-Shoe Shape).....	7
Daftar Gambar 2.3 Bentuk Haxagonal (Hexagonal Shape).....	7
Daftar Gambar 2.4 Bentuk Kipas (Fan Shape).....	8
Daftar Gambar 2.5 Area longitudinal Kondisi Mendengar	8
Daftar Gambar 2.6 penaikan sumber bunyi dan kemiringan lanyai penonton	8
Daftar Gambar 2.7 detail lapisan dinding	8
Daftar Gambar 2.8 pemantulan suara ke langit-lamgit	9
Daftar Gambar 2.9 ukuran tempat duduk	9
Daftar Gambar 2.10 letak pintuk keluar	9
Daftar Gambar 2.11 ukuran tempat duduk dan jarak kursi	9
Daftar Gambar 2.12 baris kursi di koridor, tempat duduk dan tempat berdiri	10
Daftar Gambar 2.13 tinggi tempat duduk (menanjak/bertingkat)	10
Daftar Gambar 2.14 panggung percobaan	10
Daftar Gambar 2.15 Tari Piring.....	11
Daftar Gambar 2.16 Tari Pasambahan.....	12
Daftar Gambar 2.17 Tari Payung.....	12
Daftar Gambar 2.18 Randai.....	12
Daftar Gambar 2.19 Silek Bukik	13
Daftar Gambar 3.1 Lokasi di Jl. Sudirman.....	37
Daftar Gambar 4.1 Peta Bukittinggi.....	38
Daftar Gambar 4.2 Lokasi	38
Daftar Gambar 4.3. Tautan Lingkungan	39
Daftar Gambar 4.4. Peta Peraturan	39
Daftar Gambar 4.5. Kondisi Fisik Alami	40
Daftar Gambar 4.6. Kondisi Fisik Buatan	40
Daftar Gambar 4.7. Sirkulasi	40
Daftar Gambar 4.8. Utilitas	40
Daftar Gambar 4.9. Panca Indera	41
Daftar Gambar 4.10. Iklim	41

Daftar Gambar 4.11. Manusia dan Budaya	41
Daftar Gambar 5.1. Kebisingan	42
Daftar Gambar 5.2. View	42
Daftar Gambar 5.3. Analisa Iklim	43
Daftar Gambar 5.4. Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	43
Daftar Gambar 5.5. Analisa Vegetasi Alami	43
Daftar Gambar 5.6. Analisa Utilitas Tapak	43
Daftar Gambar 5.7. Analisa Superimposse	44
Daftar Gambar 5.8. Organisasi Ruang	58
Daftar Gambar 5.9 Pondasi Sumuran	59
Daftar Gambar 5.10 Struktur Baja	59
Daftar Gambar 5.11 Struktur Baja	60
Daftar Gambar 5.12 Sumber Listrik dari PLN	60
Daftar Gambar 5.13: Sumber Listrik dari Genset	60
Daftar Gambar 5.14 Sistem Air Bersih	60
Daftar Gambar 5.15 Sistem Keamanan Menggunakan CCTV	61
Daftar Gambar 5.16 Sistem Air Kotor	61
Daftar Gambar 5.17 Sistem Pencegahan Kebakaran	61
Daftar Gambar 5.18 Sistem Penakal Petir.....	61
Daftar Gambar 6.1: Kebisingan	62
Daftar Gambar 6.2 View	62
Daftar Gambar 6.3 Konsep Iklim	62
Daftar Gambar 6.4 Cahaya Alami	63
Daftar Gambar 6.5 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	63
Daftar Gambar 6.6 Konsep Vegetasi Ala	63
Daftar Gambar 6.7 Konsep Masa Bangunan	64
Daftar Gambar 6.8 Ruang Pertunjukan dan Interior	65
Daftar Gambar 6.9 Lbvoy	65
Daftar Gambar 6.10 Pondasi Sumuran	65
Daftar Gambar 6.11 Struktur Baja	66
Daftar Gambar 6.12: Bondek	66
Daftar Gambar 6.13: Struktur Baja	66

Daftar Gambar 6.14: Sumber Listrik dari Genset..... 66

Daftar Gambar 6.15: Penangkal Petir 67

Daftar Gambar 6.16: Sistem Air Bersih 67

Daftar Gambar 6.17: Sistem Air Kotor 67

Daftar Gambar 6.18: APAR..... 67

Daftar Gambar 6.19: Sprinkle 68

Daftar Gambar 6.20: Pencegahan Kebakaran 68

Daftar Gambar 6.21: Sistem Keamanan Menggunakan CCTV 68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kesenian dapat dipahami, menurut Dewantara, sebagai hasil kreasi manusia yang memprioritaskan keindahan dan merupakan produk dari variasi yang mampu memberikan kenikmatan. Kenikmatan ini bisa dirasakan melalui pancaindra kita hingga lebih dalam menyentuh jiwa kita. Berdasarkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni merupakan karya yang dihasilkan dengan menerapkan berbagai teknik, seperti tarian, lukisan, dan patung. Secara umum, seni diartikan sebagai kegiatan manusia yang menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan serta mengekspresikan imajinasi, gagasan, atau keahlian dalam proses penciptaannya. Menurut Plato, seni dianggap sebagai tiruan dari alam. Pandangan ini menyatakan bahwa karya seni adalah representasi dari objek atau benda yang terdapat di alam atau karya yang telah ada sebelumnya.

Keberagaman seni di Sumatra Barat meliputi teater, musik, dan tarian. Ini menjadi salah satu daya tarik utama tempat wisata budaya, termasuk Bukittinggi, yang dikenal sebagai kota wisata dengan kombinasi keindahan alam dan seni budaya. Masyarakat serta pemerintah di Bukittinggi mulai memahami betapa pentingnya seni budaya lokal untuk kemajuan daerah ini. Hal ini juga tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bukittinggi untuk tahun 2021-2026, yang membahas perkembangan seni dan budaya setempat serta kontribusinya yang signifikan terhadap kemajuan. Bukittinggi telah lama dikenali sebagai pusat seni dan budaya. Kesadaran akan pentingnya seni dan budaya lokal bagi pembangunan mulai muncul di kalangan komunitas dan pemimpin kota. Selain berusaha untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya lokal agar tetap eksis dan kuat, Bukittinggi menjadikan budaya tersebut daya tarik bagi pengunjung. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan prasarana seni dan budaya yang lebih representatif.

Namun untuk mengoptimalkan potensi seni budaya sebagai daya tarik wisata di perlukan sarana dan prasarana yang memadai. Penulis menyikapi kebutuhan tersebut dengan memberikan solusi berupa perancangan gedung pertunjukan seni. Gedung ini diharapkan tidak hanya menjadikan tempat pertunjukan, namun juga menjadi pusat interaksi dan pertukaran ilmu pengetahuan antara seniman dan masyarakat umum. Gedung kesenian di kota Bukittinggi memperkuat kesan seni sehingga memerlukan desain yang unik dan berkarakter. Pemerintah harus mengembangkan dan meningkatkan serta menyediakan sarana dan prasarana untuk menarik daya tarik wisata khususnya atraksi seni dan budaya sehingga dapat mendorong kegiatan seni di daerah Bukittinggi.

Melalui penelitian dan observasi langsung di lokasi wisata Kota Bukittinggi, penulis mengumpulkan data dan informasi yang ada hubungan dengan merancang gedung pertunjukan seni yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Analisis data yang

mendalam dilakukan untuk mendukung visi pengembangan wisata seni dan budaya di Kota Bukittinggi.

Dengan harapan bahwa perancangan gedung pertunjukan ini dapat menjadi langkah dalam mengangkat potensi seni budaya di Kota Bukittinggi.

1.1.1. Isu dan Permasalahan

Kota Bukittinggi adalah tujuan wisata terkenal di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota Bukittinggi terkenal karena memiliki keindahan alam yang mencakup, seperti pegunungan yang hijau serta udara yang sejuk. Selain itu Bukittinggi juga kaya akan seni budaya yang memikat, mencakup berbagai bentuk seni tradisional seperti tari, musik dan teater, yang menjadi bagian penting dari identitas budaya daerah Kota Bukittinggi.

Namun, meskipun memiliki daya tarik budaya yang kuat, Bukittinggi belum memiliki gedung pertunjukan seni budaya yang memadai. Sebagai gantinya, para pelaku seni budaya sering kali, mengadakan pertunjukan di tempat terbuka di sekitar jam gadang dan di pasar atas. Keterbatasan fasilitas ini menciptakan ruang terbatas untuk acara seni budaya, yang sering mengakibatkan kemacetan lalu lintas di kawasan jam gadang. Akibatnya, pengalaman pengunjung dan penonton pertunjukan seni budaya sering terganggu oleh kepadatan kendaraan dan kurangnya fasilitas yang memadai bagi para pelaku seni budaya.

Isu yang di temukan juga di bahas di dalam (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2021-2026) RPJMD Kota Bukittinggi tahun 2021- 2026. RPJMD Membahas tentang perkembangan di bidang sektor seni dan budaya daerah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Kota Bukittinggi telah lama dikenal sebagai kota seni dan budaya. Kesadaran akan pentingnya seni dan budaya daerah dalam pembangunan muncul di kalangan masyarakat dan pemerintah Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi tidak hanya melestarikan dan mengembangkan kebudayaan agar tetap lestari dan terjaga, namun lebih dari itu budaya lokal yang ada di Kota Bukittinggi dijadikan daya tarik pada acara-acara pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan prasarana seni dan budaya yang lebih representatif. Di samping penyelenggaraan dan melestarikan kegiatan-kegiatan budaya, pelestarian benda, situs dan kawasan budaya juga mendapat perhatian pemerintah Kota Bukittinggi.

1.1.2. Data dan Fakta

Sebagai sebuah destinasi wisata, Bukittinggi berupaya untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya lokalnya agar tetap hidup dan terjaga. Selain itu, warisan budaya ini dipromosikan dan dijadikan daya tarik dalam kegiatan wisata. Karena itu, diperlukan fasilitas dan infrastruktur seni serta budaya yang lebih representatif. Juga terdapat kebutuhan untuk menumbuhkan dan memperkuat apresiasi generasi muda terhadap seni dan budaya setempat. Pemerintah Kota Bukittinggi pun memberi perhatian pada pelestarian objek, lokasi, dan area budaya selain menyelenggarakan serta menjaga kegiatan budaya. Berikut adalah daftar organisasi seni tradisional yang terdapat di Kota Bukittinggi yang terus dibangun dan diperluas

Kelompok Seni Tradisional Yang Ada di Kota Bukittinggi		
No	Kecamatan	Jumlah Kelompok Seni
1	Mandiingin Koto Selayan	7
2	Guguk Panjang	14
3	Aur Birugo Tigo Baleh	10
	Jumlah	31

Daftar Tabel 1.1: Jumlah Kelompok Seni Kecamatan

Sumber Data: RPJMD Kota Bukittinggi 2021-2026

Terlihat dari tabel di atas jumlah kelompok seni di kota Bukittinggi berjumlah 31 kelompok seni, kelompok yang paling banyak berada di kecamatan Guguk Panjang jumlah kelompok di Guguk Panjang 14 kelompok. Data di dapatkan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi 2021. Kesenian yang ada di Bukittinggi antara lain silek, tari, pasambahan, tari bagurau, tari rantak dan tari piring.

Beberapa sanggar atau komunitas dan jenis kesenian di Kota Bukittinggi, yang didapatkan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi 2023-2024, yang terdiri dari tari, tambua tansa, musik, randai, silat dan masuk.

NO	NAMA SANGGAR	JENIS KESENIAN	ALAMAT SANGGAR	KECAMATAN
1	AUA SAPIJAK SANJUNJUANGAN	Tambua Tansa dan Tari	Aur Kuning	ABTB
2	ORKES GAMAD MELAYU JAM GADANG	Orkes Gamad Melayu	Jl. Tengah Jua 1 No. 110, Kel. Aur Kuning Bukittinggi	ABTB
3	PPS SIT JU DAN (SILAT JUJUR SEPADAN)	Silat dan Tradisi	Jl. Batang Masang No. 1	ABTB
4	PUTI LINDUANG BULAN	Tradisional	Jl. Perawat No.147 Belakang Balok	ABTB

5	ALANG PONGGONGAN	Pencak Silat dan Musik Tradisional	Jl. Birugo Puhun No. 130 Bukittinggi	ABTB
6	SANGGAR SOFIANI	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	ABTB
7	SANGGAR SENI ADELWEISS	Kesenian Musik Tradisional	Jalan Raya Kubu Tanjung Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi	ABTB
8	SILEK PANDEKA KUBUANG 13	Perguruan Silek	Mesjid Istiqamah Sumua, Jalan Sumua RT 003 RW 001 Kelurahan Ladang	ABTB
9	SANGGAR GUMILANG	Tari Tradisional, lagu Daerah,Tabuik, dan Silek	Jl. Kurai No 4. Pakan Labuah Kota Bukittinggi	ABTB
10	SANGGAR SENI “PAMATO KURAI”	Tradisional	Kel. Parit Antang ABTB	ABTB
11	SANGGAR SENI “ATEH TABIANG”	Tari, Musik Tradisionak dan Randai	Jln. Bantolaweh Kel. Kayu Kubu Kec. Guguk Panjang Kota Bunkittinggi	GGP
12	SANGGAR CAHAYO AMEH	Tari Trdisional dan Musik Modern	Kota Bunkittinggi	GGP
13	SANGGAR LETER WINDAH	Tari Tradisional dan musik modern	Aur Dalam Gnag Pelajar RT 01 RW 04 Kel. Tarok Dipo	GGP
14	SANGGAR PERGURUAN SILEK TARATAK PUTIAH	Silat dan tradisi	Kota Bukittinggi	GGP
15	SANGGAR PERGURUAN PENCAK SILAT GANGGANG SAPADI	Silat dan tradisi	Kota Bukittinggi	GGP
16	SANGGAR PERGURUAN SILAT WARIH PUSAKO	Silat dan tradisi	Kota Bukittinggi	GGP
17	SANGGAR GEMPETA	Tradisi dan kreasi	Jl. Diponegoro RT 04 RW. 04 Kel Tarok Dipo	GGP
18	SIRIAH LANGKOK	Silek Tuo	Parit Rantang Pulau Anak Air	MKS
19	FORUM STUDI LADANG RUPA	Seni Rupa/Seni Media/Seni Musik/Tradisi Budaya	Jl. Basa Nan Kuning Balerong Sari Pulau Anak Air	MKS
20	SILEK TUO PUSAKO MINANG	Silat	Jl. Kusuma Bakt,Kelurahan Kubu Gulai Bnacah	MKS
21	SANGGAR MANGGIH MUDO	Kesenian Tradisional Minangkabau	Jl. Sukarno Hatta RT 01/RW 03 Manggis Ganting	MKS
22	SANGGAR ALANG CAMPAGO	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	MKS
23	PERGURUAN PENCAK SILAT MAMBANG SARI ALAM	Pencak Silat	Jl. Hj. Miskin Palolok	MKS
24	SANGGAR TITIAN RAJO	Tari Tardisional dan Musik Modern	Panganak	MKS
25	SANGGAR PADENDANG NAGARI	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	MKS
26	PUTI BUNGSU	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	MKS

27	SANGGAR SENI TERATAI PUTIH	Tambua, Talempong	Jl. Campago 21 Inkorba. CGB	MKS
28	SANGGAR GASTARANA	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	MKS
29	SAAYUN SALANGKAH	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	MKS
30	SANGGAR SENI DAN SILEK TRADISIONAL HARIMAU KURAI	Silat dan Tradisi	Kota Bukittinggi	MKS
31	SAKATO GRUP	Tari Tardisional dan Musik Modern	Kota Bukittinggi	MKS
32	KESENIAN IPPASS	Musik dan Tari Tradisional	Jl. Hj. Miskin Palolok	MKS
33	SANGGAR SATRIA MUDA INDONESIA	Silat dan Tradisi	Jl. Pintu Kabu	MKS

Daftar Table 1.2: Kelompok Seni Kota Bukittinggi

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi 2023 - 2024

Sanggar seni di lingkungan sekolah Kota Bukittinggi, yang dikelola oleh sekolah pada tahun 2023-2024, merupakan pusat kegiatan seni dan budaya yang berperan penting dalam pengembangan bakat siswa serta meningkatkan apresiasi terhadap seni di komunitas pendidikan setempat.

NO	NAMA SANGGAR ATAU SEKOLAH
1	SKB PANORAMA
2	SANGGAR ESELWEISS
3	SDN 13 BUKIK APT PUHUN
4	SANGGAR SAKATO
5	SANGGAR ATEH TABING
6	SANGGAR RABUANG KUNIANG
7	SANGGAR SAAYUN SALANGKAH
8	SANGGAR SAANDIKO
9	SDN 03 PAKAN KURAI
10	SANGGAR TITIAN RAJO
11	SANGGAR CAHAYO AMEH
12	SMPN 06 BUKITTINGGI
13	SANGGAR MANGGIH MUDO
14	SMPN 07 BUKITTINGGI
15	SDN 02 PERCONTOHAN
16	SDN 04 BIRUGO

Daftar Tabel 1.3: Kelompok Seni di Sekolah di Kota Bukittinggi

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi 2023 – 2024

Jadwal pertunjukan seni budaya di Kota Bukittinggi

NO	NAMA SANGGAR / SEKOLAH	BULAN	JADWAL	JAM	TEMPAT	KET
1	SKB PANORAMA	APRIL 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 1	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
2	SANGGAR EDELWEISS			16.00-17.00 wib		
3	SDN 13 BUKIK APIT PUHUN	MEI 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
4	SANGGAR SAKATO			16.00-17.00 wib		
5	SANGGAR ATEH TABIANG	JUNI 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
6	SANGGAR RABUANG KUNIANG			16.00-17.00 wib		
7	SANGGAR SAAYUAN SALANGKAH	JULI 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
8	SANGGAR SAANDIKO			16.00-17.00 wib		
9	SDN 03 PAKAN KURAI	AGUSTUS 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
10	SANGGAR TITIAN RAJO			16.00-17.00 wib		
11	SANGGAR CAHAYO AMEH	SEPTEMBER 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
12	SMPN 6 BUKITTINGGI			16.00-17.00 wib		
13	SANGGAR MANGGIH MUDO	OKTOBER 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
14	SMPN 7 BUKITTINGGI			16.00-17.00 wib		
15	SDN 02 PERCONTOHAN	NOVEMBER 2024	Setiap Hari Sabtu Minggu ke 2	15.00-16.00 wib	Pelataran Jam Gadang / Pelataran Pasar Atas	
16	SDN 04 BIRUGO			16.00-17.00 wib		

Daftar Table 1.4: Jadwal

Pertunjukan Seni Budaya di Kota Bukittinggi

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi 2023 – 2024

Kalender acara atau event Kota Bukittinggi sepanjang tahun 2024

BULAN	TAHUN	EVINT
MARET	2024	HUT PENCANANGAN BUKITTINGGI SEBAGAI KOTA WISATA KE 40 TAHUN
JUNI	2024	BUKITTINGGI PHOTOGRAPHY COMPETITION (LOMBA PHOTO DESTINASI KULINER DAN EKRAF BUKITTINGGI
JUNI	2024	DUTA WISATA BUJANG JO GADIH KOTA BUKITTINGGI
DESEMBER	2024	PEDATI XIV

Daftar Tabel 1.5: Kalender event Kota Bukittinggi Tahun 2024

Sumber Data: Analisa pribadi 2024

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektur

1. Bagaimana menciptakan kebutuhan ruang dan fasilitas untuk acara seni budaya?
2. Di mana lokasi yang tepat untuk membangun gedung pertunjukan seni budaya di Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana cara meningkatkan potensi budaya lokal sebagai daya tarik dalam acara-acara pariwisata?

1.2.2. Permasalahan Arsitektur

1. Apa saja fasilitas dan serana yang dibutuhkan untuk gedung pertunjukan seni budaya Minangkabau di Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana menciptakan desain yang mencerminkan karakter seni budanya Minangkabau di Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana cara mendesain gedung pertunjukan seni budaya dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur ekspresionisme?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merancang gedung pertunjukan seni budaya di Kota Bukittinggi yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan dan potensi lokal dalam pembangunan gedung pertunjukan seni untuk mendukung acara budaya di Kota Bukittinggi
2. Merencanakan gedung pertunjukan seni yang memenuhi standar, dan kenyamanan bagi pengunjung serta pelaku seni budaya
3. Mencerminkan identitas seni budaya Kota Bukittinggi dalam desain.
4. Memperhatikan keberlanjutan lingkungan dalam pembangunan gedung pertunjukan.

1.4.Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai di perancangan gedung seni budaya adalah

1. Memahami kebutuhan masyarakat akan fasilitas seni budaya di Kota Bukittinggi untuk merancang gedung yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam membangun gedung pertunjukan yang memanfaatkan energi alami, menggunakan material ramah lingkungan.
3. Mendorong partisipasi aktivitas masyarakat dalam kegiatan seni dan budaya melalui fasilitas yang disediakan, sehingga memperkaya pengalaman budaya bagi warga lokal dan pengunjung.
4. Menciptakan program-program pendidikan dan pengembangan seni budaya yang ada di gedung pertunjukan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam seni budaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan teori-teori, konsep, ide, dan kebaruan yang digunakan dalam perancangan gedung seni budaya dan kebaruan yang digunakan dalam penelitian ini.

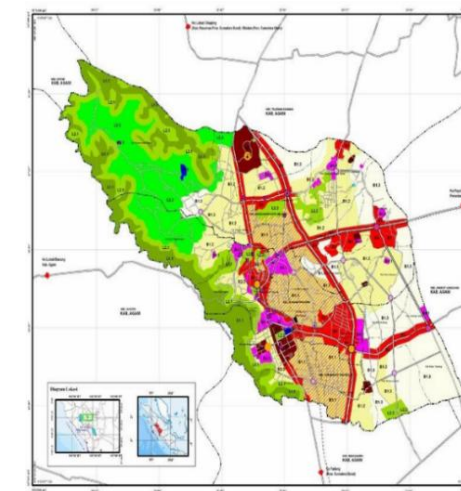
2. Manfaat Praktis Bagi

Penulis serta para pembaca dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan ini sebagai alat yang berguna untuk menerapkan konsep metode perancangan untuk gedung seni dan budaya serta teori yang dipakai dalam penelitian yang sejenis.

1.6. Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial Kota Bukittinggi mencakup kawasan wisata terkenal seperti Jam Gadang, Panorama dan Benteng Fort de Kock, ruang lingkup ini mencakup aspek sosial, sektor ekonomi dan pariwisata.



Gambar 1.1: Peta Bukittinggi
(Sumber:) RPJMD Kota Bukittinggi 2005-2025

Batasan wilayah kota Bukittinggi

Utara : Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam

Selatan: Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

Timur : Kecamatan IV Ampek, Kabupaten Agam

Barat : Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam

1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial dari penelitian ini didapatkan dari aktivitas-aktivitas yang mendukung proses pengambilan data sekunder. Kegiatan tersebut meliputi mencari data yang

berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.

1.7. Ide Kebaruan

Pusat kreativitas dan inovasi membangun pusat kreativitas yang mendukung berbagai kegiatan seni budaya seperti galeri seni, teater, studio musik dan ruang kolaboratif. Pengembangan ruang terbuka publik menciptakan ruang terbuka yang berfungsi sebagai tempat pertemuan pelaku seni dan masyarakat umum. Ruang virtual reality menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pengunjung yang menggunakan virtual reality.

1.8.Keaslian Penelitian

N o	Universitas/Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
	UNIVERSITAS BUNG HATTA	Muhammad Heru	2021	PERANCANGAN GEDUNG APRESIASI DAN EDUKASI BAGI KOMUNITAS SENI DI KOTA PADANG	Perancangan bangunan untuk penghargaan dan pendidikan bagi komunitas seniman di Kota Padang ini mengintegrasikan kebutuhan fungsi serta keindahan kontemporer dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular, yang bertujuan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan seni yang belum mendapatkan tempat di taman budaya Padang. Diharapkan bahwa bangunan ini akan berfungsi sebagai pusat seni yang bermanfaat dan mampu mengharmoniskan kekayaan budaya lokal dengan memanfaatkan bahan baku lokal dan teknologi ramah lingkungan.
2	UNIVERSITAS BUNG HATTA	ARFI FERLINA	2021	Perancangan Gedung Kesenian di Kota Bukittinggi Sebagai Pengembangan Wisata Budaya	Bangunan seni di Bukittinggi ini dirancang sebagai respons terhadap kurangnya fasilitas untuk aktivitas seni di sana. Ini disebabkan oleh fakta bahwa seni dan budaya di kawasan ini memiliki peluang besar untuk ditingkatkan, disertai dengan adanya inisiatif dari pemerintah daerah yang membantu dalam memperkenalkan seni di Bukittinggi. Struktur ini akan berfungsi sebagai pusat bagi para seniman dan komunitas seni untuk berkumpul, berinovasi, dan menampilkan karya mereka. Diharapkan, bangunan ini akan menjadi simbol baru di Bukittinggi yang dapat memperkaya aspek seni, budaya, dan sektor pariwisata di kota tersebut.

Karya ilmiah yang membahas tentang bangunan kesenian sudah ada, namun karya ilmiah yang membahas tentang bangunan tanpa adanya kata “kawasan” belum ada. Meskipun belum ada karya ilmiah mengenai proses penelitian ini, namun kegiatan penelitian tetap dilanjutkan dalam melakukan penelitian meliputi pendekatan, teori, gagasan, kebaruan, maksud dan tujuan. Jadi, penelitian dengan judul kawasan sentra seni budaya kreatif berwawasan lingkungan hidup.

1.9.Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat gagasan dasar yang menginspirasi judul tersebut. Latar belakangnya dapat dimulai dari penyajian suatu fakta yang dapat berupa suatu permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan-temuan penelitian mengenai potensi-potensi baik yang bersifat fisik/non-fisik maupun kebutuhan manusia di masa depan, baik yang berkaitan dengan arsitektur maupun non-arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan teoritis berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku terkait penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review jurnal dan review preseden terkait penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pemilihan lokasi

BAB IV TINJAUAN KAWASAN DAN PERENCANAAN

Bab ini menjelaskan tentang data lokasi dan tapak lingkungan yang terpilih

BAB V ANALISA

Bab ini menjelaskan cara menganalisis data ruang tapak eksternal, ruang tapak internal dan analisis bangunan serta lingkungan

BAB VI KONSEP

Bab ini membahas tentang konsep tapak, konsep bangunan dan konsep arsitektur

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini membahas tentang hasil akhir dari perencanaan zoning ruang luar dan zoning ruang dalam

BAB VIII KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah